

SEMOEA PENDOEDOEK DI JOGJA

TETAP MEMPERTAHANKAN KEHORMATANNJA.

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRAYA

PERPUSTAKAAN TAMAN - SISWA
djl. Taman-Siswa 31
JOGJAKARTA

POELISI ISTIMEWA BERSAMA-SAMA RA'JAT MEMPERTAHANKAN KEHORMATANNJA.

Persatuan Ra'jat Indonesia segala lapisan dan golongan dapat diboektiikan lagi semalam ketika Poelisi Istimewa akan diperloetjeti sendjataan. Dengan sekedar mata beriboe-riboe pemoeda bekas Peita, Keibodan, Seinendan, Barisan Pelopor dan gerombolan pendoedoek dari kampoeng-kampoeng se-loeroeh kota berkoempoel disekitar asrama Poelisi Istimewa oenteek mendiajga djangan sampai peristiwa perloetjetan sendjata itoe dilandjoetkan, oleh karena dengan demikian poelisi tidak dapat bertindak lagi dalam oesahanja mendjaga ketenteraman oemoam.

Dengan setjara damai permintaan Ra'jat dan pemoeda yg poeloehan riboe djoemlahnja itoe dapat dikabolkan dan sendjata dikembalikan kepada Poelisi Istimewa.

Rajat Indonesia bersatoelah!

Ingallah kepada pendjadahan jang telah kauderita,

Bersiaplah oentoek mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan dijwa dan raga.

Kita seroekan sekali lagi: MERDEKA! MERDEKA! MERDEKA! oentoek selama-lamauna.

Tjiandjoer.

SIKAP PANGREH PRADJA.

Berdiri dibelakang Pemerintah Repoebliek Indonesia.

Diantara poetoesan jang mengenai sikap Pangreh Pradja dalam dijio-angan sekarang, dikabarkan dari Tjiandjoer, bahwa Pangreh Pradja disana seloeroehnja telah menentoekan sikapnya berdiri tegak di belakang Repoebliek Indonesia. Diantaranja Boepati sebagai kepala Pangreh Pradja ditemptat terseboet menegaskau dalam sikapnya, bahwa dijka Indonesia tidak merdeka Pangreh Pradja seloeroehnja akan meletakkan djabatan ja.

Soerabaja.

RAPAT BESAR PEMOEDA INDONESIA.

Kaoem Indo Belanda anti Indonesia Merdeka mempergoenakan gedoeng International Red Cross sebagai sarang gerakannya.

Dengan mendapat perhatian yg sangat besar, di latangan Tambaksari Soerabaja pada tg. 20-9 sore di langsoengken rapat besar goena menjarak kesanggoepan pemoeda dan pemoedi Indonesia oentoek mem pertahankan berkibar njra Sang Merah Poeth dgn mengorbankan dijwa raga. Sesodah salah seorang pembitjara mengandjoerkan persatoean pemoeda Indonesia moelat dari pemoeda t. ekang betjak sampai pemoeda kaoem ningrat, maka seorang pemoeda mengoetaikan tentang insiden yg terjadi di Toendoeng Soerabaja pada tg. 19-9 yg menjatakkan, bahwa gedoeng International Red Cross dipergoenakan sebagai sarang gerakan kaoem Indo Belanda Anti Indonesia Merdeka.

Selandjoetna pembitjara mengesoelkan soepaja kaoem Indo Belanda yg melanggar hoekoom internasional itoe ditentooet kepada negeri ja berwadibij. Andjoeran ini diterima dgn soera boelat oleh hadirin Berhoeboeng dgn oetjapan P.T. Soedirman kepala Pemerintah Repoebliek Indonesia daerah Soerabaja pada rapat tsb yg berboenji sbb: „Djika oeroesan Bendera tidak beres, Soedirman boleh diboenoh”, maka pemoeda Soerabaja mengambil kepoetoesan akan membela Bendera Sang Merah Poeth dgn mengorbankan dijwa raga dan berdiri dibelakang Pemerintah Repoebliek Indonesia.

Djakarta.

POETOESAN PERMOESJAWARATAN BADAN KESELAMATAN RA'JAT, BARISAN PELOPOR, PAMONG PRADJA DAN POELISI.

Pemoesjawaratian Badan-badan BKR, Barisan Pelopor, Pamong Pradja dan Poelisi yg dilangsungkan pada hari Ketinis tg 20-9-1945 di Djakarta Raya, mengambil poetoesan sbb:

Mendengar pembitjara-pembitjara dalam permoesjawaratian itoe, tentang makloemat Saikoo Sikikan No. 5 tg. 18-9-2615, dimana ternjata dgn makloemat itoe boekan keamanan, tetapi kakatjauan yg akan timboel ialah sebal, tindakan-tindakan yg haroen dikerdjakan menoeroet makloemat tersebut, tidak sadja meloekai perasaan dan kehormatan bangsa Indonesia, tetapi djoega tidak dapat didjalankan mengingat meloeknja semangat rajat dalam mempertahankan kemerdeksannja.

Memoetoskan: Mendjoendoeng tinggi makloemat Pemerintah Repoebliek Indonesia tg 19-9-1945 dan menjokong seboelat-boelatnja.

SEMOEA PENDOEDOEK DI JOGJA TETAP MEMPERTAHANKAN KEHORMATANNJA.

POELISI ISTIMEWA BERSAMA-SAMA RA'JAT MEMPERTAHANKAN KEHORMATANNJA.

Persatoean Ra'jat Indonesia segala lapisan dan golongan dapat dibosktikan lagi semalam ketika Poelisi Istimewa akan diperloetjoeti sendjataja. Dengan sekedar mata beriboe-riboe pemoeda bekas Peta, Heiho, Keiboden, Seinendan, Barisan Pelopor dan gerombolan pendoedoek dari kampoeng-kampoeng se-joeroeh kota berkempoel disikte arsama Poelisi Istimewa oenteek mendjaga djangan sampai peristiwa perloetjoetan sendjata itoe dilandjoetkan, oleh karena dengan demikian poelisi tidak dapat bertindak lagi dalam oesahanja mendjaga ketentraman oemoem.

Dengan setjara damai permintaan Ra'jat dan pemoeda yg poelohan riboe djoemlahnya itoe dapat dikabulkan dan sendjata dikembalikan kepada Poelisi Istimewa.

Rajat Indonesia bersatoelah!

Ingaalah kepada pendjaduhan jang telah kauderita,

Bersiaplah oenteek mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan djiwa dan raga.

Kita seroekan sekali lagi: MERDEKA! MERDEKA! MERDEKA! oenteek selama-lamanja.

Tjiandjoer.

SIKAP PANGREH PRADJA.

Berdiri dibelakang Pemerintah Repoebliek Indonesia.

Diantara poetoesan jang mengenai sikap Pangreh Pradja dalam pridjorangan sekarang, dikabarkan dari Tjiandjoer, bahwa Pangreh Pradja disana selerochnja telah menentoekan sikapnya berdiri tegak di belakang Repoebliek Indonesia. Diantaranja Boepati sebagai kepala Pangreh Pradja ditempat terseboet menegaskan dalam sikapnya, bahwa dijka Indonesia tidak merdeka Pangreh Pradja selerochnja akan meletakkan djabatannya.

Soerabaja.

RAPAT BESAR PEMOEDA INDONESIA.

Kaoem Indo Belanda anti Indonesia Merdeka mempergoenakan gedoeng International Red Cross sebagai sarang gerakannya.

Dengan mendapat perhatian yg ssngat besar, di lapangan Tambaksari Soerabaja pada tg. 20-9 sore di langsoengkan rapat besar goena menjatakan kesanggoepan pemoeda dan pemoedi Indonesia oenteek mempertahankan berkibarnya Sang Merah Poeth dgn mengorbankan djiwa raga. Sesodah salah seorang pembitjara mengandjoerkan persatoean pemoeda Indonesia moelai dari pemoeda itekang betjak sampai pemoeda kaoem ningrat, maka seorang pemoeda mengoetaikan tentang insiden yg terjadi di Toendoeng Soerabaja pada tg. 19-9 yg menjatakan, bahwa gedoeng International Red Cross dipergoenakan sebagai sarang gerakan kaoem Indo Belanda Anti Indonesia Merdeka.

Selandjoetna pembitjara mengoeloekan soepjaja kaoem Indo Belanda yg melanggar hoekom internationaal itoe ditonetoet kepada negeri ja berwadjib. Andjoeran ini diterima dgn oeera boelat oleh hadirin. Berhoeboeng dan oetjapan P. G. Soedirman Kepala Pemerintah Repoebliek Indonesia daerah Soerabaja pada rapat tsb yg berboenj sbb: „Djika oeroesan Bendera tidak beres, Soedirman boleh diboenoch”, maka pemoeda Soerabaja mengambil kepoetoesan akan membela Bendera Sang Merah Poeth dgn mengorbankan djiwa raga dan berdiri dibelakang Pemerintah Repoebliek Indonesia.

Djakarta.

POETOESAN PERMOESJAWARATAN BADAN KESELAMATAN RA'JAT, BARISAN PELOPOR, PAMONG PRADJA DAN POELISI.

Pemoesjawaratan Badan-badan BKR, Barisan Pelopor, Pamong Pradja dan Poelisi yg dilangsoengkan pada hari Kemis tg 20-9-1945 di Djakarta Raya, mengambil poetoesan sbb:

Mendengar pembitjara-pembitjara dalam permoesjawaratan itoe, tentang makloemat Saikoo Sikikan No. 5 tg. 18-9 2605, dimana ternjala dgn makloemat itoe boekan keamanan, tetapi kakatuan yg akan timboel ialah sebab tindakan-tindakan yg haroes dikerjakan menoeroet makloemat terseboet, tidak sedja melokai perasaan dan kehormatan bangsa Indonesia, tetapi dijoga tidak dapat didjalankan mengingat meloepnja semangat ra'jat dalam mempertahankan kemerdekaannja.

Memoetoeskan: Mendjoendjoeng tinggi makloemat Pemerintah Repoebliek Indonesia tg 19-9-1945 dan menjokong seboelat-boelatnya.